

# PROSIDING *Seminar Nasional*

HASIL PENELITIAN PENDIDIKAN DAN PEMBELAJARAN

“Rekonstruksi Kurikulum dan Pembelajaran  
Berbasis Karakter”



SEMNAS STKIP PGRI JOMBANG



PROSIDING

*Seminar Nasional*

HASIL PENELITIAN PENDIDIKAN DAN PEMBELAJARAN



[www.stkipjb.ac.id](http://www.stkipjb.ac.id)



Jombang, 22 April 2017

SEKOLAH TINGGI KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
**STKIP PGRI JOMBANG**

Jl. Pattimura III/20 Jombang  
Telp. (0321) 861319-854318 FAX (0321) 854319





# **PROSIDING**

**ISSN: 2443-1923**

**SEMINAR NASIONAL  
HASIL PENELITIAN PENDIDIKAN DAN PEMBELAJARAN  
"REKONSTRUKSI KURIKULUM DAN PEMBELAJARAN BERBASIS KARAKTER"  
STKIP PGRI JOMBANG  
22 APRIL 2017**

**VOLUME 3  
Nomor 1 Tahun 2017**



## HAK CIPTA

**PROSIDING SEMINAR NASIONAL  
HASIL PENELITIAN PENDIDIKAN DAN PEMBELAJARAN  
“REKONSTRUKSI KURIKULUM DAN PEMBELAJARAN BERBASIS KARAKTER”  
STKIP PGRI JOMBANG  
22 APRIL 2017**

**Editor:**

Dr. Wiwin Sri Hidayati, M.Pd.	Pendidikan Matematika
Banu Wicaksono, S.S., M.Pd.	Pendidikan Bahasa Inggris
Anton Wahyudi, S.Pd., M.Pd.	Pendidikan Bahasa Indonesia
Basuki, S.Or., M.Pd.	Pendidikan Jasmani
Khoirul Hasyim, S.Pd., M.Pd.	Pendidikan Bahasa Inggris
Dr. Susi Darihastining, M.Pd.	Pendidikan Bahasa Indonesia
Wardani Dwi Wihastyanang, M.Pd.	Pendidikan Bahasa Inggris
Abd. Rozaq, S.Pd., M.Pd.	Pendidikan Matematika
Edy Setyo Utomo, S.Pd., M.Pd.	Pendidikan Matematika
Cahyo Tri Atmojo, S.Pd., M.M.	Pendidikan Ekonomi

**Mitra Ahli:**

Prof. Dr. Waras Kamdi, M.Pd.	Universitas Negeri Malang
Prof. Dr. Ismet Basuki, M.Pd.	Universitas Negeri Surabaya

Diterbitkan Oleh:  
STKIP PGRI JOMBANG

Hak Cipta © 2017  
STKIP PGRI JOMBANG

**ISI DI LUAR TANGGUNG JAWAB EDITOR/PENERBIT**



## PERSONALIA

### SEMINAR NASIONAL HASIL PENELITIAN PENDIDIKAN DAN PEMBELAJARAN "REKONSTRUKSI KURIKULUM DAN PEMBELAJARAN BERBASIS KARAKTER" STKIP PGRI JOMBANG 22 APRIL 2017

#### Steering Committee

Dr. Munawaroh, M.Kes.	Ketua STKIP PGRI Jombang
Dr. Heny Sulistyowati, M.Hum.	Wakil Ketua I STKIP PGRI Jombang
Dr. Nurwiani, M.Si.	Wakil Ketua II STKIP PGRI Jombang
Dr. Nanik Sri Setyani, M.Si.	Wakil Ketua III STKIP PGRI Jombang
Fahimul Amri, S.Pd., M.Pd.	Kaprodi Pendidikan Ekonomi
Drs. Suminto, M.Pd.	Kaprodi PPKn
Ir. Slamet Boediono, M.Si.	Kaprodi Pendidikan Matematika
Dr. Akhmad Sauqi Ahya, M.A.	Kaprodi Pendidikan Bahasa Indonesia
Muh. Fajar, S.S., M.Pd.	Kaprodi Pendidikan Bahasa Inggris
Dr. Wahyu Indra Bayu, M.Pd.	Kaprodi Pendidikan Jasmani

#### Organizing Committee

Dr. Wiwin Sri Hidayati, M.Pd.	Ketua
Anton Wahyudi, S.Pd., M.Pd.	Sekretaris
Fatchiyah Rahman, S.Pd., M.Pd.	Sie Bendahara
Hengky Muktiadji, S.T., M.Pd.	Sie Pendaftaran
M. Farhan Rafi, S.Pd., M.Pd.	Sie Kesekretariatan
Aang Fatihul Islam, S.Pd., M.Pd.	Sie Acara
Rahayu Prasetyo, S.Pd., M.Pd.	Sie Makalah dan Prosiding
Diana Mayasari, S.Pd., M.Pd.	Sie Makalah dan Prosiding
Saebani Wiyanto, S.Pd., M.Pd.	Sie Humas
Fatchiyah Rahman, S.Pd., M.Pd.	Sie Konsumsi
Daning Hentasmaka, S.Pd., M.Pd.	Sie Akomodasi

## KATA PENGANTAR

Puji syukur alhamdulillah kita panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa telah memberikan limpahan rahmat dan hidayah-Nya kepada kita semua sehingga dapat menyelesaikan setiap hajat terutama dalam penyusunan artikel-artikel ini. Semoga dengan terselesainya artikel-artikel ini dapat dipergunakan sebagai salah satu acuan, petunjuk, maupun pedoman bagi pembaca dan pendidik dalam meningkatkan keprofesionalan guru dan mencetak peserta didik yang berkarakter.

Pendidikan karakter dewasa ini merupakan sebuah tuntutan untuk dapat meningkatkan kualitas moral dalam kehidupan manusia khususnya di Indonesia, terutama di kalangan peserta didik. Sekolah dituntut untuk memainkan peran dan tanggung jawab dalam menanamkan dan mengembangkan nilai-nilai dan membantu para peserta didik membentuk dan membangun karakter dengan nilai-nilai yang baik. Pendidikan karakter diarahkan untuk memberikan tekanan pada nilai-nilai tertentu seperti rasa hormat, tanggung jawab, jujur, peduli, adil, dan membantu peserta didik untuk memahami, memperhatikan, dan melakukan nilai-nilai dalam kehidupann sehari-hari.

Untuk mempersiapkan keberlangsungan kehidupan masyarakat dan bangsa yang lebih baik di masa depan dapat ditandai oleh pewarisan budaya dan karakter yang telah dimiliki masyarakat dan bangsa. Dalam proses pendidikan budaya dan karakter bangsa, secara aktif peserta didik harus mengembangkan potensi dirinya, melakukan proses internalisasi, dan mampu menghayati nilai-nilai menjadi kepribadian dalam bergaul di masyarakat. Juga, diharapkan dapat mengembangkan kehidupan masyarakat yang lebih sejahtera, serta kehidupan bangsa yang lebih bermartabat.

Kegiatan Seminar Nasional Hasil Penelitian Pendidikan ini merupakan wujud usaha menanggapi dan upaya mengembangkan sumber daya manusia dalam menyiapkan generasi muda yang berkarakter. Untuk mewadahi para peneliti, akademisi dan para pengembangan sumber daya manusia terselenggarakan kegiatan seminar ini dengan Tema “Rekonstruksi Kurikulum dan Pembelajaran Berbasis Karakter”. Hasil pemikiran, kajian, dan penelitian ini diharapkan dapat dijadikan rujukan bagi para peneliti, pendidik dan para pengembang sumber daya manusia untuk menghasilkan generasi muda yang cerdas, kompetitif, dan berkarakter.

Ucapan terima kasih disampaikan kepada semua pihak yang telah mendukung terlaksananya seminar dan prosiding ini, baik secara langsung maupun tidak langsung. Khususnya kepada Prof. Dr. Waras Kamdi, M.Pd. (Guru Besar Universitas Negeri Malang) dan Prof. Dr. Ismet Basuki, M.Pd. (Guru Besar Universitas Negeri Surabaya) yang telah berkenan menjadi narasumber. Akhirnya, dengan mengharap Rahmat dan Ridha-Nya semoga hasil-hasil penelitian yang dirumuskan dalam prosiding ini dapat memberi inspirasi dan manfaat bagi perkembangan pendidikan dan pembelajaran di Indonesia dalam rangka menyiapkan anak bangsa yang cerdas, berkarakter dan berdaya saing dalam menghadapi arus globalisasi.

Salam,  
Ketua Panitia

Dr. Wiwin Sri Hidayati, M.Pd.



## DAFTAR ISI

Halaman Sampul	i
Halaman Hak Cipta	ii
Personalia	iii
Kata Pengantar	iv
Daftar Isi	v
<b><u>KEYNOTE SPEAKERS</u></b>	1 – 2
<b>Rekonstruksi Kurikulum dan Penguatan Pendidikan Karakter</b> <i>Prof. Dr. Waras Kamdi, M.Pd.</i>	3 – 11
<b>Kerangka Dasar Kurikulum Program Studi</b> <i>Prof. Dr. Ismet Basuki, M.Pd.</i>	12 – 37
<b>Membaca Sastra, Memetik Gagasan Filosofis, dan Menuai Karakter</b> <i>Dr. Siti Maisaroh, M.Pd.</i>	38 – 52
<b><u>PRESENTASI 1</u></b>	53 – 54
<b><i>Sub Tema: Pembelajaran Integratif</i></b>	
<b>Konstruksi Pembelajaran Berbasis Karakter Sebagai Upaya Mengembangkan Karakter Disiplin di Perguruan Tinggi</b> <i>Diah Puji Nali Brata &amp; Winardi</i>	55 – 67
<b>Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Karakter dan Perilaku Keagamaan Mahasiswa STKIP PGRI Jombang 2016-2017</b> <i>Mindaudah &amp; Firman</i>	68 – 78
<b>Model Tadzkirah dalam Menumbuhkan dan Mengembangkan Nilai- Nilai Karakter Anak Usia Dini</b> <i>Ridwan</i>	79 – 90
<b>Pendidikan Karakter dalam Proses Pembelajaran Kepala Sekolah dan Guru (Suatu Analisis Memimpin dengan Hati Nurani)</b> <i>Wiwik Widiyati</i>	91 – 104
<b>Gerakan Literasi Pada Anak Bermasalah dengan Hukum (ABH) Shalter Rumah Hati Melalui Model Pembelajaran Perilaku</b> <i>Zuly Ika Damayanti &amp; Susi Darihastining</i>	105 – 120
<b>The Use of Movie Trailers in Teaching Narrative Texts</b> <i>Umi Halimatus Saidah &amp; Aang Fatihul Islam</i>	121 – 129
<b>Implementasi <i>Contextual Teaching and Learning</i> untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Kelas VII MTs Roudlotun Nasyi'in Mojokerto</b> <i>Afifatur Rohmah</i>	130 – 141



<b>Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V SDN Pulosari II Bareng Jombang Melalui Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Two Stay-Two Stray (TSTS)</i></b> <i>Agung Prasetya Adi</i>	142 – 150
<b>Berbagai Variabel Pemicu Minat Berwirausaha Para Pewirausaha Muda di Jawa Timur</b> <i>Agus Prianto</i>	151 – 170
<b>Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar Matematika Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Team Assisted Individualization</i> Pada Siswa Kelas VIII SMP Sunan Ampel Jombang Tahun Pelajaran 2016/2017</b> <i>Aidatul Fitriyah</i>	171 – 180
<b>Peningkatan Aktivitas Belajar Peserta Didik Melalui Model <i>Inside Outside Circle (IOC)</i> dalam Pembelajaran Matematika Kelas XI MIA 4 SMA Negeri Mojoagung Tahun Pelajaran 2016/2017</b> <i>Angger Dewi Purwati</i>	181 – 193
<b>Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran <i>Logan Avenue Problem Solving (Laps-Heuristik)</i> Terhadap Hasil Belajar Matematika</b> <i>Ani Fitriyah</i>	194 – 202
<b>Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe CIRC (<i>Cooperative Integreted Reading Composition</i>) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas VII</b> <i>Ani Musfiroh</i>	203 – 212
<b>Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Team Games Tournament (TGT)</i> Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Peterongan Jombang Tahun Ajaran 2016/2017</b> <i>Anis Wahyu Rahmawati</i>	213 – 220
<b>The Effectiveness Of Teaching Vocabulary By Using Word Wall On Vocabulary Mastery</b> <i>Anita Soraya Yulita &amp; Daning Hentasmaka</i>	221 – 229
<b>Perbedaan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII Sebelum dan Sesudah Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Think-Talk-Write</i> di SMPN 5 Jombang</b> <i>Annisa Maya Sabrina</i>	230 – 239
<b>An Analysis Directives Illocutionary Acts in English Teaching Learning At Tenth Grade of Sman 1 Ngimbang</b> <i>Ari Wahyu Vidyanti</i>	240 – 245



<b>The Effectiveness of Using Rod Puppet in Teaching Speaking at SMPN 1 Kertosono</b> <i>Ariestia Wulandari</i>	246 – 253
<b>Analisis Penerapan Kurikulum 2013 Pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMA Negeri 2 Jombang</b> <i>Arif Akhmadain</i>	254 – 260
<b>The Effectiveness of Writing Diary in Teaching Writing Recount Text at The Eighth Grade Students of SMP Negeri 1 Kudu Jombang</b> <i>Ayu Oktavia Vidayanti</i>	261 – 270
<b>Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Think Talk Write</i> Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Pada Materi Operasi Bentuk Aljabar</b> <i>Ayu Rahmawati Hanifah</i>	271 – 282
<b>Perbedaan Hasil Belajar Matematika dengan Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Two Stay Two Stray</i> dan Model Pembelajaran Langsung</b> <i>Baiti Jannati</i>	283 – 296
<b>Modifikasi Pembelajaran Media Bola Gantung untuk Meningkatkan Hasil Belajar Sepak Mula Bawah (Servis) Sepak Takraw Pada Peserta Didik Kelas V SDN Terusan 3 Gedeg Mojokerto</b> <i>Bambang Tri Hatmoko &amp; Kahan Tony Hendrawan</i>	297 – 305
<b>Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Course Review Horay</i> Pada Materi Kelipatan Persekutuan Terkecil dan Faktor Persekutuan Terbesar</b> <i>Candra Juwita</i>	306 – 317
<b>An Analysis on the Reflection of Javanese Politeness in Refusal Strategy by Javanese Speaker Studying EFL in STKIP PGRI Jombang</b> <i>Choirotun Ni'mah</i>	318 – 327
<b>The Use of Story Book: Moral Stories Media to Teach Reading Comprehension at The 8<sup>th</sup> Grade of SMP N 1 Mojoagung</b> <i>Desi Puspitasari</i>	328 – 336
<b>Kemampuan Siswa dalam Menyelesaikan Soal <i>Superitem</i> Berdasarkan Tingkat Kemampuan Matematika Siswa di SMP Negeri 2 Tembelang Jombang Tahun Pelajaran 2016/2017</b> <i>Desi Wulandari</i>	337 – 349
<b>Perbedaan Hasil Belajar Matematika Antara Metode Pemberian Tugas Diskusi Kelompok dan Individual</b> <i>Devi Kristianti</i>	350 – 361





<b>Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Group Investigation</i> Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Peterongan Tahun Ajaran 2016/2017</b> <i>Dewi Puspita Sari</i>	362 – 369
<b>Perbedaan Motivasi dan Hasil Belajar Matematika Peserta Didik Kelas VIII SMP Negeri 2 Perak Terhadap Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Cooperative Script</i></b> <i>Dian Kurniati</i>	370 – 380
<b>Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa dengan Menggunakan Strategi <i>Genius Learning</i> Pada Kelas V SDN Blimbing 2 Kesamben Jombang</b> <i>Dwi Aprilia Surya Ningrum</i>	381 – 391
<b>Perbedaan Hasil Belajar Matematika Siswa dengan dan Tanpa Model Pembelajaran Kooperatif Tipe SNH (<i>Structured Numbered Heads</i>) SMAN Bandarkedungmulyo</b> <i>Dwi Masito</i>	391 – 401
<b>Analisis Kesalahan Siswa SMA Kelas XI dalam Memecahkan Masalah Ekstrim Fungsi Berdasarkan Kemampuan Matematika</b> <i>Dwi Ratnasari</i>	402 – 411
<b>Penerapan Teknik Tari Bambu Untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Kelas Ix Mts Negeri Sumobito</b> <i>Efi Masruchah</i>	412 – 417
<b>Improving Reading Skill By Using Cooperative Script Method at The Eight Grade Students of SMP Negeri 2 Kabuh Jombang</b> <i>Eka Prasta Wati</i>	418 – 426
<b>Peningkatan Hasil Belajar Matematika Melalui Strategi Mastery Learning Pada Siswa Kelas XI IPS SMAN Bandarkedungmulyo Jombang</b> <i>Eka Setyarini Nuur</i>	427 – 436
<b>Upaya Meningkatkan Aktifitas dan Hasil Belajar Matematika Peserta didik Melalui Media Pembelajaran Multimedia Berbasis Komputer</b> <i>Ekida Wimpi Noerairin</i>	437 – 445
<b>Pengaruh Penerapan Alat Peraga Papega Terhadap Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Operasi Perkalian Kelas IV-A MI Al-Ma'ruf Beyan</b> <i>Endah Dwi Wahyuningsih</i>	446 – 456
<b>Penerapan Metode Jarimatika untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Tuna Netra Kelas III SLB Negeri Jombang</b> <i>Endry Prihatma</i>	457 – 463



- Pengaruh Pendekatan *Contextual Teaching And Learning* Terhadap Hasil Belajar dan Aktivitas Siswa Pada Materi Kesebangunan di Kelas IX SMPN 1 Wonosalam Tahun Ajaran 2016/2017** 464 - 472  
*Erin Marta Lina*
- Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Metode Pembelajaran *Problem Solving* di SMP Negeri 1 Sumobito Jombang Tahun Pelajaran 2016/2017** 473 - 477  
*Erni Irawati*
- Perbedaan Hasil Belajar Matematika Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Cooperative Scripts* dan Model Pembelajaran Langsung** 478 - 486  
*Erwinnanda*
- Peningkatan Kemampuan Berbicara Siswa Melalui Model Bermain Peran Berbasis Nilai-Nilai Moral dan Pendidikan Pada Pelajaran Bahasa Indonesia di Kelas XI MIA 5 SMA Negeri 1 Jombang** 487 - 500  
*Esthiningsih*
- Upaya Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Siswa Melalui *Strategi Pembelajaran Everyone Is A Teacher Here*** 501 - 509  
*Esty Saraswati Nur Hartiningrum & Ayu Indah Wahyuningtiyas*
- Pengaruh Metode Pembelajaran Kumon Terhadap Hasil Belajar Matematika Tahun Pelajaran 2016/2017** 510 - 518  
*Evi Rachma Wati*
- Ketepatan Penggunaan Istilah Pada Pembelajaran Pendidikan Jasmani Materi Permainan Bola Besar Siswa Sekolah Menengah Pertama Negeri Kecamatan Bangkalan** 519 - 527  
*Fajar Hidayatullah*
- Peningkatan Kemampuan Menulis Paragraf Deskripsi Menggunakan Media Powerpoint Pada Siswa kelas IV SDN Alang-Alang Caruban I Jogoroto Jombang Tahun Pelajaran 2016-2017** 528 - 533  
*Fathur Rohman*
- The Effectiveness Of Chain Story Game In Teaching Writing Of Recount Text (An Experimental Study at Eight Grade Students of SMPN 2 Jogoroto in the Academic Year 2016/2017)** 534 - 540  
*Feni Fidayanti*
- Perbedaan Hasil Belajar Matematika Dengan dan Tanpa Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Course Review Horay*** 541 - 548  
*Fithrotul Seftia*

<b>Aplikasi Pembelajaran <i>E-Learning</i> Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa SMK</b> <i>Gama Ziza Lutfitasari &amp; Ririn Febriyanti</i>	549 – 559
<b>Improving Students' Writing Ability By Using Guided Question And Answer Technique At The Tenth Grade Of Ma Hasyim Asy'ari Jogoroto Jombang In Academic Years 2016/2017</b> <i>Gita Nilasari</i>	560 – 569
<b>Penerapan Model <i>Realistic Mathematic Education</i> (RME) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII MTs Miftahul Ulum Cermenan Ngoro Tahun Pelajaran 2016/2017</b> <i>Gita Wariati &amp; Oemi Noer Qomariyah</i>	570 – 582
<b>The Effectiveness Of Cooking Academy Game In Teaching Writing On Procedure Text</b> <i>Githa Herris Pratiwi</i>	583 – 590
<b>Implementasi <i>Cooperative Learning Type Auditory Intellectually Repetition</i> Untuk Meningkatkan Kemampuan Komunikasi Siswa MI Al-Asy'ari Keras Diwek Jombang</b> <i>Heni Kartining Tias &amp; Ama Noor Fikrati</i>	591 – 603
<b>Penerapan Pendekatan Matematika Realistik Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa di MI Salafiyah Syafi'iyah Seblak Jombang</b> <i>Ida Safitriah</i>	604 – 614
<b>Penerapan Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas X-APK 1, SMKN 1 Sooko</b> <i>Idcha Kurniawati</i>	615 – 624
<b>Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe GNT (Guide Note Taking) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Pada Materi Pokok Himpunan di Kelas VII MTs Negeri Mojoagung Tahun Pelajaran 2016/2017</b> <i>Ifatul Umroh</i>	625 – 634
<b>Penerapan Model Pembelajaran Missouri Mathematics Project untuk Meningkatkan Aktivitas Siswa Kelas VIII SMPN 1 Diwek</b> <i>Ilma Nurfiatis Sholichah &amp; Fatchiyah Rahman</i>	635 – 646
<b>Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe TAI (<i>Team Assisted Individualization</i>) untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Materi Pecahan Kelas V SDN Kepuh Kembeng 1 Jombang</b> <i>Ilya Qomariyah</i>	647 – 657
<b>Penerapan Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Jigsaw</i> Dengan Variasi <i>Game</i> Kuis Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas Xi SMKN 2 Jombang Tahun Ajaran 2016/2017</b> <i>Imroatin Solichah</i>	658 – 667



<b>Peningkatan Keterampilan Menulis Pantun dengan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Think, Pair And Share</i> Pada Siswa Kelas X-1 SMA Kosgoro Sambeng Lamongan Tahun Pelajaran 2015/2016</b> <i>Imrok Atul Laili Musabihah</i>	668 – 678
<b>Penerapan Teknik Pembelajaran <i>Thinking Aloud Pair Problem Solving</i> Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Pada Peserta Didik Kelas VIII MTs Darussalam</b> <i>Indah Prasetya Ningsih</i>	679 – 690
<b>Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Melalui Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Twostay-Twostray</i></b> <i>Indana Zulfa</i>	691 – 704
<b>Using Collaborative Strategic Reading (CSR) to Improve Students' Reading Comprehension of the Eleventh Grade of MA Al-Urwatul Wutsqo Bulurejo, Diwek Jombang</b> <i>Indrawati</i>	705 – 713
<b>Perbedaan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V Dengan dan Tanpa Menggunakan Pendekatan Somatis, Auditori, Visual, dan Intelektual di MI Kreatif Khoiriyah Sumobito Jombang</b> <i>Irine Puspita Kurniawati</i>	714 – 720
<b>Pengaruh Pendekatan Brain Based Learning (BBL) Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas XI SMK Negeri 2 Jombang</b> <i>Juwita Dyah Maharani</i>	721 – 731
<b>The Effectiveness of Student Team Achievement Division (STAD) in Teaching Reading Comprehension</b> <i>Khoirun Nisa'</i>	732 – 741
<b>Analisis Penalaran Siswa MAN Denanyar Jombang Dalam Memecahkan Masalah Matriks Berdasarkan Kemampuan Matematika</b> <i>Khoirun Nisa</i>	742 – 754
<b>Penerapan <i>Think Pair Share</i> Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa SMP Negeri 1 Jogoroto Jombang</b> <i>Khusnul Khotimah</i>	755 – 764
<b>Pengaruh Teknik Pembelajaran <i>Mind Mapping</i> Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas XI MIA MAN Denanyar Pada Materi Matriks</b> <i>Kurnia Saraswati</i>	765 – 776
<b>Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas VIII A MTs Al-Anwar Paculgowang</b> <i>Laila Wahidah Syarifah</i>	777 – 784
<b>Peningkatan Aktivitas Dan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII MTs Miftahun Najah Melalui Penerapan Strategi <i>Active Learning</i> Tipe</b>	785 – 796



<b><i>Everyone Is A Teacher Here</i> Pada Materi Operasi Hitung Aljabar Tahun Pelajaran 2016/2017</b> <i>Lailatul Arifah</i>	
<b>Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif dengan Teknik <i>Bamboo Dancing</i> untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V MI</b> <i>Lailatul Qomariyah</i>	797 – 808
<b>Penerapan Pembelajaran Kooperatif Tipe Stad Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Peserta Didik Kelas IV MI Tarbiyatunnasyiin 2 Paculgowang Diwek Jombang</b> <i>Laili Azizatul Zakiyah</i>	809 – 818
<b>The Effectiveness Of Quick On The Draw Technique In Teaching Reading Recount Text</b> <i>Lailin Nadhifah &amp; Ima Chusnul Chotimah</i>	819 – 827
<b>Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Numbered Head Together</i> (NHT) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Bilangan Bulat</b> <i>Laily Indra Rizqiya</i>	828 – 839
<b>Analisis Pemahaman Konseptual Siswa Kelas V MI Tarbiyatul Aulad Gedangan Terhadap Materi Luas Bangun Datar</b> <i>Lambang Ariyanata Sanjaya</i>	840 – 845
<b>Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Team Assisted Individualization</i> Terhadap Hasil Belajar Siswa Domain Afektif, Psikomotor dan Kognitif Pada Materi Geometri Dimensi Tiga</b> <i>Lia Budi Trisanti</i>	846 – 855
<b>Pengaruh Media Pembelajaran Gelas Hitung Pada Materi Perkalian Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas III SDN Pulosari II Bareng Jombang Tahun Ajaran 2016/2017</b> <i>Linda Rahmawati</i>	856 – 865
<b>Efektivitas Model Realistic Mathematics Education (RME) Pada Materi Kesebangunan Kelas IX MTs Darussalam Sengon Jombang</b> <i>Lisanah</i>	866 – 877
<b>Eksplorasi Penalaran Matematis: Studi Kasus Siswa SMP-Gaya Kognitif Reflektif</b> <i>Lutfi Atul Azizah</i>	878 – 887
<b>Analisis Keterampilan Komunikasi Matematika Tulis Siswa dalam Menyelesaikan Soal Matematika Berdasarkan Kemampuan Matematika</b> <i>M. Aldi Irfan</i>	888 – 900



<b>An Analysis of Intralingual Errors in Students' Writings Descriptive and Recount Text of Baiti Jannati Course</b> <i>M. Kafid Amrulloh</i>	901 – 910
<b>Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe TAI (<i>Team Assisted Individualization</i>) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Bilangan Bulat di Kelas V SDN Sumberteguh Tahun Pelajaran 2016/2017</b> <i>Mar'atus Sholicha</i>	911 – 921
<b>Pemerolehan Fonologi, Morfologi, dan Sintaksis Anak Usia 2,5-3 Tahun</b> <i>Mariam Ulfa</i>	922 – 934
<b>Efektifitas Lattice Method dalam Pembelajaran Matematika</b> <i>Masruroh &amp; Safi'il Ma'arif</i>	935 – 944
<b>Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Make A Match</i> Sebagai Upaya Peningkatan Aktivitas Belajar Matematika</b> <i>Miftahul Azzah</i>	945 – 955
<b>Analisis Berpikir Reflektif Siswa Berkemampuan Matematika Minggu dalam Memecahan Masalah Matematika</b> <i>Mirza Zulfa</i>	956 – 966
<b>Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif tipe TGT (<i>Teams Games Tournament</i>) Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X MA Midanutta'lim Jogoroto Jombang Tahun Pelajaran 2016/2017</b> <i>Moh. Adi Nasrullah</i>	967 – 977
<b>The Effectiveness of Scanning And Skimming Reading Strategies Inteachingreading Narrative Text</b> <i>Muhammad Danialloh &amp; Daning Hentasmaka</i>	978 – 986
<b>Meningkatkan Prestasi Belajar Pada Mata Pelajaran Ekonomi Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe TGT (<i>Teams Games Tournament</i>)</b> <i>Munawaroh</i>	987 – 995
<b>Penanaman Jiwa Kewirausahaan melalui Permainan Pramuka</b> <i>Nanik Sri Setyani</i>	996 – 1002
<b>Perbedaan Hasil Belajar Matematika Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Pair Check dan Model Pembelajaran Konvensional</b> <i>Nina Putri Fakrun Nisa</i>	1003 – 1014
<b>Pengaruh Kedisiplinan Siswa Terhadap Hasil Belajar Matematika</b> <i>Nita Purnama Sari</i>	1015 – 1022

<b>Perbedaan Hasil Belajar Matematika Siswa Dengan Dan Tanpa Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Pair Check Mts Miftahul Ulum</b> <i>Nur Amalia</i>	1023 – 1030
<b>Peningkatan Kapasitas Paru dan Kemampuan Kardiovaskuler Melalui Latihan Senam Aerobik Pada Mahasiswa Penjaskes Angkatan 2014 STKIP PGRI Jombang</b> <i>Nur Iffah</i>	1031 – 1041
<b>Penerapan Model Pembelajaran Auditory Intellectually Repetition Untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar Matematika Siswa Kelas VIII A MTs Miftahul Ulum Dero Kesamben</b> <i>Nur Laily Fitriah</i>	1042 – 1056
<b>Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Melalui Metode Mind Mapping</b> <i>Nurul Fajrina</i>	1057 – 1066
<b>Upaya Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Melalui Pendekatan Pembelajaran <i>Contextual Teaching and Learning (CTL)</i></b> <i>Nurul Hidayah</i>	1067 – 1073
<b>Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Melalui Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Student Teams Achievement Division</b> <i>Nurul Lailiyah</i>	1074 – 1083
<b>Peningkatan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VI-B MI Negeri Medali Mojokerto Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Round Club</b> <i>Nurul Mufrikhatuz Zuhro</i>	1084 – 1096
<b>Konstru Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Teknik Kancing Gemerincing Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII SMPN 4 Jombang Tahun Pelajaran 2016/2017</b> <i>Okti Agung Pambudi</i>	1097 – 1105
<b>Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe TAI (Team Assisted Individualization) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Pecahan Kelas V SDN Kepuh Kembeng 1 Jombang</b> <i>Ilya Qomariyah</i>	1106 – 1117
<b>Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Melalui Penerapan Model Pembelajaran Contextual Teaching and Learning (CTL) Pada Peserta Didik KELAS VIII B MTs Al-Anwar Paculgowang, Diwek Tahun Ajar 2016/2017</b> <i>Putri Arum Lu'luil Maknun</i>	1118 – 1123



- The Effect of Comic Strip on Students Speaking Ability at Tenth Grade Students** 1124 – 1134  
*Putri Kusnul Jannah*
- An Analysis of Reference Focuses on Speech of President Obama and President Macri of Argentina At Parque De La Memoria On 24<sup>th</sup> March 2016 (A Pragmatic Study)** 1135 –1143  
*Rachma Yuliana Purnomo Putri*
- The Use of OK5R Strategy to Improve Students' Reading Ability in Narrative Text At X-IBB of SMAN 1 Kandangan** 1144 –1153  
*Rahmad Eko Yuwono*
- The Effectiveness of Mind Mapping in The Student's Writing Descriptive Text At Grade VIII In MTs. "Persiapan" Mojojebang Kemlagi Mojokerto** 1154 –1164  
*Ratih Kusuma Ayu*
- Penerapan Desain Pembelajaran Konstruktivistik Untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar Matematika Siswa Kelas X Tahun Pelajaran 2016/2017** 1165 –1177  
*Rezha Surya Mahardicka*
- The Effect of Edmodo on Teaching Reading At Tenth Grade Students of SMK PGRI 1 Jombang** 1178 –1186  
*Rezza Rizqi Vauziah*
- The Effectiveness of Using Word Wall to Students; Vocabulary Mastery in The Fifth Grade at SDN Kepanjen 2 Jombang** 1187 –1196  
*Riela Asokwaty*
- Strategi Pembelajaran Andragogi Sebagai Pembelajaran Mandiri Pada Mahasiswa Prodi Matematika STKIP PGRI Jombang** 1197 –1205  
*Rifa Nurmilah*
- Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Everyone Is Teacher Here* Terhadap Hasil Belajar dan Aktivitas Siswa Pada Materi Operasi Hitung Aljabar Kelas VIII MTSN Mojoagung Tahun Ajaran 2016/2017** 1206 –1216  
*Rina Hariyanti*
- Pengaruh Model Pembelajaran Self Directed Learning Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII SMPN 1 Sukorame Tahun Pelajaran 2015/2016** 1217 –1229  
*Ririn Etika Sari*
- Upaya Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IX Mts Negeri Sumobito Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Teknik Round Table** 1230 –1239  
*Riska Kurnia Syakina*



<b>Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V SDN Kedawong dengan Menerapkan Pendekatan Discovery Learning Pada Materi Kubus dan Balok</b> <i>Robik Atul Khotimah</i>	1240 -1250
<b>Model Pembelajaran Learning Cycle "5E" Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Mahasiswa Pada Mata Kuliah Geometri Analitik</b> <i>Rohmah Indahwati</i>	1251 -1260
<b>The Effectiveness of Using Picture Series in Teaching Speaking at The Ninth Grade of SMP Islam Al-Ishlah Trowulan</b> <i>Roikhatul Janah</i>	1261 -1271
<b>The Effectiveness of Using Real Object in Teaching Writing Procedure Text For Ninth Grade Students At SMPN Ngusikan Jombang in Academic Year 2016/2017</b> <i>Rosidin</i>	1272 -1280
<b>The Comparison between Students Team-Achievement Division (STAD) and Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) Technique to Students Reading Comprehension at SMA Islam Ngoro</b> <i>Rosidiya Yusanti</i>	1281 -1290
<b>Running Dictation Method in Teaching Listening at Second Grade of SMK Sultan Agung 2 Tebuireng</b> <i>Ryan Yudhistyanto Putro</i>	1291 -1301
<b>Pengaruh Model Pembelajaran <i>Project Based Learning</i> Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa STKIP PGRI Jombang</b> <i>Shanti Nugroho Sulistyowati &amp; Cahyo Tri Atmojo</i>	1302 -1310
<b>Pengaruh Model Pembelajaran <i>Contextual Teaching and Learning</i> terhadap Partisipasi Belajar Siswa dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan pada Siswa SMA Negeri Kesamben</b> <i>Sinta Ayu Cahyani &amp; Mecca Puspitaningsari</i>	1311 -1318
<b>The Effectiveness of Using Think Pair Share Technique in Teaching Descriptive Speaking for Tenth Grade of MA Al Ittihad Mojokerto</b> <i>Siska Nur Hafida</i>	1319 -1327
<b>The Effectiveness of Using Think-Pair-Share Strategies For Teaching Speaking in Recount Text to Tenth Grade of SMA Negeri Bandarkedungmulyo in Academic Year 2016/2017</b> <i>Siti Amana</i>	1328 -1338
<b>Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Talk Write untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas XI Tata Busana SMKN 2 Jombang</b> <i>Siti Nurul Hayati</i>	1339 -1350



<b>The Effectiveness of Scaffolding Technique on Students' Writing Skill at SMA Negeri Bandarkedungmulyo Jombang</b> <i>Sitrin Khumaroh</i>	1351 -1359
<b>The Effect of Jeopardy Game to Student's Reading Achievement</b> <i>Sri Wahyu Ningsih &amp; Rosi Anjarwati</i>	1360 -1367
<b>Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Course Review Horay</i> Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas X di MAN Jombang Tahun Ajaran 2016/2017</b> <i>Stevany Maretta Nugraeni</i>	1368 -1379
<b>Penerapan <i>Mastery Learning</i> untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa SMK Sultan Agung 1 Tebuireng Jombang</b> <i>Suharfanti Harjayani</i>	1380 -1389
<b>Perbedaan Rata-Rata Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas X Antara Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Masalah dengan Model Pembelajaran Langsung di SMK Negeri 2 Jombang</b> <i>Rosy Susanti &amp; Syarifatul Maf'ulah</i>	1390 -1399
<b>The Effectiveness of Animation Video In Teaching Listening Procedure Text on The Eleventh Grade of SMK Muhammadiyah 3 Ngimbang</b> <i>Tri Ratna Sari</i>	1400 -1408
<b>Upaya Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII SMP Sawunggaling Jombang dengan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Two Stay Two Stray</i> Tahun Pelajaran 2016/2017</b> <i>Tri Wulandari</i>	1409 -1420
<b>The Effectiveness of Pop up Media in Speaking Skill at The Eleventh Grade Students of SMK Tamansiswa Mojoagung</b> <i>Tria Nandasari</i>	1421 -1430
<b>Upaya Peningkatan Senam Irama Seribu Melalui Metode Kooperatif Tipe <i>Jigsaw</i> Pada Siswa Kelas V SDN Jogoloyo Sumobito Kabupaten Jombang Tahun Ajaran 2016-2017</b> <i>Umar Wahyudi &amp; Basuki</i>	1431 -1441
<b>Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Talking Stick</i> untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas X SMK 10 Nopember Jombang</b> <i>Vita Wahyuning Tyas</i>	1442 -1454
<b>Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Snowball Throwing</i> Untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Kelas X SMKN 1 Jatirejo</b> <i>Wiji Retno</i>	1455 -1462

<b>Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Inside Outside Circle</i> (IOC) untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas III-B SDN Penggaron Mojowarno Jombang</b> <i>Wiwik Ernawati</i>	1463 -1471
<b>Teaching Recount Text By Using Directed Reading Thinking Activity (DRTA) Strategy for Reading Comrehension at The Second Year Student of SMP Muhammadiyah 2 Mojoagung</b> <i>Yuli Ana Astutik</i>	1472 -1481
<b>Using Picture and Guided Questions to Improve Students' Writing Skill of Descriptive Text at Eight Grade Students of SMP Muhammadiyah 2 Mojoagung</b> <i>Yuli Ani Purwanti</i>	1482 -1492
<b>Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Course Review Horay</i> (CRH) Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII SMP Negeri 5 Jombang Tahun Ajaran 2016/2017</b> <i>Yuliana Saridewi</i>	1493 -1503
<b>The Use of Bananagrams Game in Teaching Vocabulary For The Fifth Grades Tudents of SDN Ngoro III Ngoro Jombang</b> <i>Yuniati Hidayah</i>	1504 -1512
<b>Jigsaw Sentence Puzzle as Media in Teaching Personal Pronoun at Grade VII of SMP Taman Siswa Mojokerto</b> <i>Yusi Septiani</i>	1513 -1521
<b>Analisis Berpikir Logis Siswa Berkemampuan Matematika Tinggi dalam Pemecahan Masalah Matematika</b> <i>Zaenal Muttaqin &amp; Jauhara Dian N. I.</i>	1522 -1531
<b>Peningkatan Aktivitas Belajar Matematika Melalui Pendekatan Pengajaran Terbalik (Reciprocal Teaching) Pada Siswa Kelas VIII A SMP Swadaya Kesamben</b> <i>Zakaria &amp; Wiwin Sri Hidayati</i>	1532 -1543
<b>Pengaruh Guru Terhadap Anak Autism dalam Berkomunikasi di Sekolah Luar Biasa (SLB Kesamben)</b> <i>Minggalia Dela Trissanty</i>	1544 -1559
<b>Media Manipulatif Kemampuan Berbicara Siswa Tunagrahita di SDLB III Jombang</b> <i>Rochmah Harsintayana &amp; Heny Sulistyowati</i>	1560 -1569
<b>Penamaan Sekolah Paud di Kecamatan Jogoroto Kabupaten Jombang</b> <i>Vivin Eviana</i>	1570 -1578



<b>PRESENTASI 2</b>	1579 -1580
<b><i>Sub Tema: Pembelajaran Bahasa</i></b>	
<b>A Study of Repetition In Barack Obama Speeches About Islamic State of Iraq and the Levant (A Stylistic Study)</b> <i>Aizatul Farikhah &amp; Masriatus Sholikhah</i>	1581 -1591
<b>Figurative Language in the Lyric of “Maher Zain’s Songs”</b> <i>Alful Laila</i>	1592 -1602
<b>English-Indonesia Lexical Borrowing Words Used In Business And Economy Articles Of Kompas.Com</b> <i>Ayu Sholihah</i>	1603 -1610
<b>Overlapping in “The Late Late Show” with One Direction</b> <i>Azmi Ulil Aufa &amp; M. Saibani Wiyanto</i>	1611 -1620
<b>Stylistics In Indonesian Novel “Laskar Pelangi”</b> <i>Chalimah</i>	1621 -1632
<b>Propaganda in Barack Obama`S Speeches: A Pragmatics Study</b> <i>Dewi Indasyah</i>	1633 -1643
<b>Dua Sisi Dunia Perselingkuhan Pada Antologi Artikel Suaranet.Com (Kajian Linguistik Formalistik dan Wacana Kritis)</b> <i>Diana Mayasari</i>	1644 -1653
<b>The Use of Deixis in Donald Trump’s Speech as Politeness Strategy</b> <i>Dini Prahardiyanti Pribadi &amp; Khoirul Hasyim</i>	1654 -1661
<b>An Analysis of Nominal Suffixes in Feature Rubric of Jakarta Post Newspaper</b> <i>Elok Dwi Cahyani</i>	1662 -1672
<b>The Ambiguity of Deictic Expression We About Munas Golkar in Jakarta Post News</b> <i>Fitri Nurul Anisah</i>	1673 -1683
<b>Code Switching in Conversation of BBM (BlackBerry Messenger) Group</b> <i>Irma Rahmawati</i>	1684 -1694
<b>Deixis Inonedirection’s Song Lyric</b> <i>Jelita Amlina</i>	1695 -1703
<b>The Realization of Speech Act of Request By The Students of English Departement in STKIP PGRI Jombang</b> <i>Lilin Agustiyani Putri</i>	1704 -1711

<b>Associative Meaning on Science and Technology Articles of Www.Thejakartapost.Com</b> <i>Murbianto Andri Nur Cahyo</i>	1712 -1722
<b>A Sociolinguistic Study About Slang That Used in The “Wild Child” Movie</b> <i>Nia Yunita Reza</i>	1723 -1734
<b>An Analysis of Temporal Deixis on <i>Business’ Rubric</i> Headline News of Jakarta Post Newspaper</b> <i>Nila Kumaroh</i>	1735 -1745
<b>Compound Nouns in Headlines of <i>theguardian.com</i>: A Morphology Study</b> <i>Nur Sholihah &amp; Aang Fatihul Islam</i>	1746 -1754
<b>An Analysis of Code Mixing in <i>Wheels and Heels</i> Novel by Irene Dyah Respati</b> <i>Nur Fadilah</i>	1755 -1765
<b>Wujud Kesopanan dengan Menggunakan Kalimat Imperatif dalam <i>Indonesia Lawyers Club</i></b> <i>Nurul Jannah</i>	1766 -1777
<b>The Effectiveness Teaching Vocabulary by Songs</b> <i>Retno Dwi Ayu Setyowati</i>	1778 -1785
<b>Deixis in the Readers Forum Articles of the Jakarta Post Online Newspaper</b> <i>Ryantau Haninda Arya Putri</i>	1786 -1796
<b>Morphophonemics Beteen Korean And English On Konglish: Cross Linguistics Influence</b> <i>Trisliana</i>	1797 -1808
<b>Deixis In The Press Conference Of Indonesia Delivered By President Susilo Bambang Yudhoyono and President Barrack Obama in Jakarta</b> <i>Ulil Afsah</i>	1809 -1817
<b>An Analysis of Deixis in Barack Obama’s Speech in Jerusalem, Israel on September 30<sup>th</sup>, 2016</b> <i>Yusmi Qori’ah</i>	1818 -1829
<b>The Effectiveness of Teaching Writing Descriptive Text by Using Photograph of Instagram</b> <i>Yusrotul Aulia Dewi</i>	1830 -1839



<b>An Analysis of Code Switching in The “Sunshine Becomes You” Movie</b> <i>Enny Maghfuroh</i>	1840 –1852
<b>Code Switching in <i>Mimpi Sejuta Dolar’s</i> Film</b> <i>Ilmi Muliya</i>	1853 –1865
<b>Representative Acts Applied In <i>Wonderful Indonesia</i> Advertisement</b> <i>Lailatul Fitriyah</i>	1878 –1886
<b>Illocutionary Acts on Eggsy’s Main Character in The “<i>Kingsman</i>” Movie</b> <i>Luluk Munadhifah</i>	1887 –1897
<b>An Analysis of Presupposition in Brad Cohen <i>Front of The Class</i>’movie</b> <i>M. Taufiqurrohman</i>	1898 –1907
<b>The Flouting of Conversational Maxims in “The Swap” Movie Script: Pragmatics Study</b> <i>Marwah</i>	1908 –1917
<b>American Propaganda Machine: <i>Critical Discourse Analysis</i></b> <i>Muhammad Khanafi &amp; M. Syaifuddin</i>	1918 –1926
<b>Illocutionary Acts Employed By The Main Character In <i>Gifted Hands</i> Movie</b> <i>Nurma Dewi Masitoh</i>	1927 –1938
<b><u>PRESENTASI 3</u></b> <b><i>Sub Tema: Pembelajaran Sastra</i></b>	1939 –1940
<b>Kondisi Emosi Dasar Manusia dalam Novel Dua Malam Bersama Lucifer dengan Kajian Psikologi Sastra</b> <i>Agus Prasetyo</i>	1941 –1952
<b>Penerapan Metode Latihan (<i>Drill</i>) Dalam Pembelajaran Menulis Kritik Sastra pada Mahasiswa</b> <i>Ana Yuliati</i>	1953 –1965
<b>A Portrayed of Marxist in Females Character Daisy and Myrtle In <i>The Great Gatsby</i> Novel</b> <i>Andri Sucahyono</i>	1966 –1974
<b>Anthropomorphism of Ancient Greek Gods and Goddesses Found in <i>The Iliad</i> By Homer</b> <i>Ani Masrukhah</i>	1975 –1983
<b>Robert Angier Obsession in <i>The Prestige</i> Film</b> <i>Ardika Ayu Astuti</i>	1984 –1993

<b>Radical Rethinking of Subjectivity, Sexuality and Representation of Lili Elbe in Danish Girls Film (A Study of Queer Criticism)</b> <i>Arif Hasbullah &amp; Banu Wicaksono</i>	1994 -1999
<b>Robert Angier Obsession in The Prestige Film Referential Deixis of <i>The Lottery's</i> Short Story By Shierly Jackson</b> <i>Deby Mega Eriska</i>	2000 -2010
<b>Personality Structure of The Main Character in "<i>The Sheriff's Pregnant Wife</i>" Novel</b> <i>Elshe Vigi Yuhana</i>	2011 -2022
<b>A Portrayed of Marxist in Females Character Daisy and Myrtle in The Perjuangan Karakter Utama Wanita Terhadap Kesetaraan Politik di Film "<i>The Soong Sisters</i>": Feminisme</b> <i>Eriyani Meiliawati</i>	2023 -2032
<b>A Struggle by the Main Woman Character on Women's Suffrage Movement in Film "<i>Suffragette</i>": Liberal Feminism Study</b> <i>Ernawati</i>	2033 -2044
<b>Deconstruction Analysis of Macho Concepts at Character of Gregory in <i>Seventh Son</i> Film</b> <i>Gita Purnama Sari</i>	2045 -2055
<b>Psychoanalysis Toward <i>Keeping Mum</i> Movie Directed By Niall Johnson</b> <i>Gita Trisanti Wardani</i>	2056 -2062
<b>Paul Morel's Love to His Mother in <i>Sons and Lovers</i> Novel by D.H. Lawrence</b> <i>Ina Lestari</i>	2063 -2074
<b>Romance Formulas in "<i>When Harry Met Sally</i>" Film</b> <i>Julia Khoirun Nisa</i>	2075 -2081
<b>Lavinia Mannon Characterization Formed by Electra Complex Symptoms in Drama Script Mourning Becomes Electra by Eugene O'Neill</b> <i>Kartika Shinta Melati &amp; Erma Rahayu Lestari</i>	2082 -2093
<b>The Effectiveness of Drama in Teaching Speaking on Narrative</b> <i>Khusnul Dwi Anggraini</i>	2094 -2106
<b>Tataran Fonologi Kidungan dalam Kesenian Ludruk</b> <i>Silfia Dwi Anggraini &amp; Anton Wahyudi</i>	2107 -2126

## Stylistics In Indonesian Novel “Laskar Pelangi”

Chalimah<sup>1</sup> ([chalimahstkipjb@gmail.com](mailto:chalimahstkipjb@gmail.com))

### Abstract

*The curiosity about the stylistics used by Andrea Hirata as the writer in a famous Indonesian novel “Laskar Pelangi” led me to investigate the stylistics used by the writer. In this case, I focused on the use of discourse markers, metalingual perspective and the speech and thought representation. It was clear that my research explained the different sides of stylistics form. The discourse markers which I used were related to one set of linguistic items that function in cognitive, expressive, social, and textual domains. And I used the metalingual force to analyze the errors, contradictions and misunderstanding, grammar and meaning, turn taking and topic choice out-group (nonstandard) forms. To conduct this research, I used qualitative research. I tried to understand phenomena by focusing on the total representation rather than breaking it down into variables. I chose the Indonesian novel “Laskar Pelangi” for the source of the data and the focus is the stylistics. I acquired the data by words, phrases, and clauses. The writer preferred to use discourse markers as cohesive devices in conjunction, references. He used commentary pragmatic marker in a limited number. He did not write by using repetition, substitution, and ellipsis. I did not find signal of illocutionary force and parallel pragmatic markers. The writer also preferred to use averaging opposites much more than using separating frames of references and modifying one term. The writer preferred to use free direct thought and direct thought because he wanted to create the imagination that the reader would come to the dialogue as if they were truly involved in their conversation.*

**Keywords:** *Stylistics, Laskar Pelangi, Discourse Markers, Metalingual Perspective, Speech-Thought Representation.*

### Abstrak

*Rasa ingin tahu tentang stylistics yang digunakan oleh Andrea Hirata sebagai penulis sebuah novel Indonesia terkenal “Laskar Pelangi” menuntun saya untuk mencari tahu bentuk stylistics yang digunakan oleh penulis. Dalam hal ini, saya fokus pada penggunaan penanda wacana, perspektif metalingual, dan representasi ujaran dan pemikiran. Jelas bahwa penelitian saya menjelaskan bentuk sisi-sisi dari stylistics yang berbeda. Penanda wacana yang saya gunakan berhubungan dengan satu set istilah linguistik dalam kognitif, ekspresif, kontradiksi, dan domain tekstual. Dan saya menggunakan metalingual untuk menganalisa kesalahan, kontradiksi, dan kesalahpahaman, grammar dan makna, pergantian pembicaraan, dan pilihan topic bentuk non standar diluar kelompok. Untuk melakukan penelitian ini, saya menggunakan penelitian kualitatif. Saya mencoba memahami fenomena dengan cara fokus pada representasi total daripada membaginya kedalam variable-variabel. Saya memilih novel Indonesia “Laskar Pelangi” sebagai sumber data dan fokus pada stylistics. Saya mendapat data dari kata, frase, dan klausa. Penulis lebih suka menggunakan penanda wacana dengan menggunakan sarana kohesif dalam bentuk kata penghubung dan perujukan. Beliau menggunakan penanda pragmatik komentar dalam jumlah yang terbatas. Beliau tidak menggunakan pengulangan, substitusi, dan ellipsis. Saya tidak menemukan tanda ilokusi dan penanda pragmatic parallel. Penulis juga lebih suka menggunakan averaging opposites daripada menggunakan separating frames of references dan modifying one term. Penulis lebih suka menggunakan free direct thought and direct thought karena beliau ingin menciptakan imajinasi dimana pembaca dapat masuk kedalam dialog itu seolah-olah mereka benar-benar terlibat dalam percakapan mereka.*

**Kata Kunci:** *Stylistics, Laskar Pelangi, Penanda Wacana, Metalingual Perspektif, Representasi Ujaran dan Pikiran.*

---

<sup>1</sup>Dosen Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, STKIP PGRI Jombang, Jawa Timur



## Introduction

I watched television and really like the film “*Laskar Pelangi*”, which told about the power of Moslem, the strength, the sincere intention to teach, the good students with their all limitation in everything but has a strong will to learn. The writer could write excellently as if I could feel what they felt. I really wanted to know the language styles the writer used that made this novel was very excellent. This curiosity led me to be going to investigate the stylistics used by Andrea Hirata. In this case, I would focus on the use of discourse markers, metalingual perspective, and the speech and thought representation and I limited it only investigated on the sub title “*Langit ketujuh*”. Simpson, P (2004) stated that stylistics had relation with grammar application and moreover, the stylistics was interested in language as a function of texts in contexts and it acknowledged that utterances were produced in a time, a place, and in a cultural and cognitive contexts.

Stylistics also presented speech and thought. It was used to examine whether the stories were same with the facts because words showed the real face of the speaker or the writer. My statement was supported by Navratilova (2009) and Duranti (2006) who found that people especially for politicians commonly used language as a powerful tool for constructing discourse worlds in which they imposed ideologies and redefined the social roles and identities interactants. The persuasive force of people talk depended on the ability of the speakers or writers to create an existentially coherent image of himself/herself namely the representation of his/her behavior and attitude to people, values, facts, and ideas as consistent and continuous and to guide the audience towards an intended interpretation of his/her discourse which served best the speaker’s communicative intention with regard to the situational, socio-cultural and pragmatic context in which the interaction took place.

There is another reseracher who had conducted reserch on stylistics namely Islam, et.al (2016) but there are some differences if it is compared with my research. His stylistics focused on lexical features (pararelism, rhetorical question, and comparison) and figurative language of the students (accumulation, ephipora, hyphopora, personification, accumulation, simile, symbol, metaphor, and antithesis) while my research focused on the use of discourse markers, metalingual perspective, and the speech and thought representation. It was clear that my research explained the different sides of stylistics form taken from one of the most famous novel in Indonesia with the title “*Laskar Pelangi*”. The discourse markers which I used was related to one set of linguistic items that functioned in cognitive, expressive, social, and textual domains. And I used the metalingual force to analyze the errors, contradictions and misunderstanding, grammar and meaning, turn taking and topic choice out-group (nonstandard) forms. I also investigated the speech and thought representation to find out the way how the writer expressed something.

## Review of Related Literature

### Definition of stylistics

Right people spoke with proper words in the proper place. Simpson, P (2004) and stated that stylistics was interested in language as a function of texts in context, and it acknowledged that utterances (literary or otherwise) were produced in a time, a place, and in cultural and cognitive context. (Widdowson, 1991:3; Carter, 1989:14, Barry, 2002) defined stylistics as the study of literary discourse from a linguistic orientation. It is different from the literary criticism because there is no autonomous domain of its. The stylistics is also the view that it is generally recognized that the style of a work depended on linguistics level by analyzing and understanding the features. There were three stylistics features which I analyzed namely discourse markers, metalingual perspective, and the level of the language:

**1) discourse markers**, Schrifin, D (2001) stated that the use of expressions such as well, but, oh, y'know were one set of linguistic items that functioned in cognitive, expressive, social, and textual domains. There were three perspectives in discourse markers, namely: Halliday and Hasan's (1976) semantic perspective in cohesion, Schrifin's (1987) discourse analysis, and Fraser's (1990, 1998) pragmatic approach. According to Halliday and Hasan's (1976) stated that analyzing text could be done by analyzing the cohesion based primarily on written text included words e.g. *and, but, because, I mean, by the way, to sum up* that had been called markers. The set of cohesive devices (references, repetition, substitution, ellipsis, and conjunction) helped to create a text by indicating semantic relations in an underlying structure of ideas. Most cohesive features establish cohesion through anaphoric or cataphoric tied to the text, conjunctive items "expressed certain meanings which presuppose the presence of other components in the discourse". (Halliday and Hasan 1976:236).

(Schrifin 1987a) viewed discourse not only as a unit of language, but as a process of social interaction. Unifying the analysis was the desire to account for the distribution of markers which explained which, where, and why the markers occurred in spoken discourse in a way that attended to both the importance of language (the form and the meaning) and interaction (what was going on at the moment in the social interaction). Here, discourse markers were defined as sequentially dependent elements that bracket units of talk (1987a:31), namely nonobligatory utterance initial items that functioned in relation to ongoing talk and text. Discourse markers could be considered as a set of linguistic expressions comprised of members of word classes as varied as conjunctions (for example *and, but, or*), interjections (*oh*), adverbs (*now, then*), and lexicalized phrases (*y'know, I mean*). Discourse markers had different planes namely: a participation framework, information state, ideational structure, action structure, exchange structure. The markers could work at different levels of discourse to connect utterances on either a single plane or across different planes, for example, *because* connected actions and ideas respectively or *because* connected a request (to complete a task) and the justification for the request.

Discourse markers added a meaning to discourse as when *oh* displays information as "new" or "unexpected" to a recipient or reflected a meaning that is already semantically accessible for instance when *but* reflected a semantically transparent contrastive meaning. Markers could also occupy intermediate positions between these two extremes: *because* and *so*, for example, partially maintained their core meanings as cause or result conjunctions even when they established metaphorical relationships on nonpropositional planes of discourse (cf. Schwenter 1996; Sweetser 1990).

Fraser's starting point (Fraser 1998:302) is the classification of types of pragmatic meaning and within that classification, the description of how some pragmatic commentary markers (discourse markers) dictated an interpretation of "the message conveyed by segment 2 vis-a-vis the interpretation of segment 1". Fraser's framework depended upon a differentiation between content and pragmatic meaning. Content meaning was referential meaning "a more or less explicit representation of some state of the world that the speaker intended to bring to the hearer's or the reader's attention by means of the literal interpretation of the sentence" (Fraser 1990:385). Pragmatic meaning concerned the speaker's or the reader's communicative intention, the direct (not implied) "message the speaker intended to convey in uttering the sentence" (1990:386). It was conveyed by three different sets of pragmatic markers namely: basic pragmatic markers (signals of illocutionary force, for example *please*), commentary pragmatic markers (encoding of another message that comments on the basic message, for example *frankly*), and parallel pragmatic markers (encoding of another message separate from the basic and or commentary message for example *damn*).

**2) Metalingual perspective**, I was sure that I could have access to several data on the process of observing the cognition go through when confronted with figurative of speech by doing the process namely the clarifications, corrections, and explicit metalingual comments. I observed the reactions of interlocutors to intentionally produced figures and to other incongruities which arised in conversation in the text and examined the verbal conversationalists made to explain the incongruities and outright contradictions in their speech to make good sense to seehow far they described figurative meaning. Jakobson (1960) stated that metalingual aimed at questioning and clarifying linguistic forms and their meanings. Metalingual helped to negotiate the sort of meaning appropriate to their particular interaction. The metalingual force was used to analyze the errors, contradictions and misunderstanding, grammar and meaning, turn taking and topic choice out-group (nonstandard) forms, for instance: Jefferson (1974), Schegloff (1987, 1988), Schegloff et. Al (1977) on misunderstanding and repair, M. H. Goodwin (1983), Ochs (1984), and Norrick (1991) on correction and clarification, Tannen (1984, 1986) on reframing, Clark and Wilkes-Gibbs (1990) and Clark (1997) on negotiating reference. The examination of metalingual talk to resolve incongruity in discourse revealed three strategies which could be represented as operations on conflicting frames of reference of Hrushovski (1984) proposes for the analysis of metaphor (Norrick 1989a, 1991b). The three strategies are namely: 1) separating frames of reference, 2) averaging opposites, 3) modifying one term. These are the examples: Separating frames of reference (example from Svartvik and Quirk; 1980:664)

B: but it was in the middle of this Dubrovnik Garden which is very overgrown kind of a garden. I mean it's not overgrown.

A: Yeah?

B: but things start off with plenty of space between them on the ground.

A: Yes?

B: but when they get up to the sort of foliage level

A: (laughs)

B: they're all sort of interlinked

This strategy regularly applied to statements both right and wrong to get a consistent interpretation or right theoretically and wrong practically; Leech (1969) and Kiefer (1978) Averaging opposites (example from Craig and Tracy; 1983: 320)

K: they don't really get a lot of snow like they got more than we did so far but, ah, so.

B: This is an exceptional year I hear.

K: well, they usually get – about as much as we do.

The speaker K showed with her *but, ah, so* that she realized something had gone awry with her utterance. In observing that the current year was exceptional, B already began to relativize the clashing terms, then K went on finding middle ground between them. Its interpretation was a statement like it's raining and its' not to mean "it is just barely raining" and hence "it is drizzling". Modifying one term (example from Jefferson 1972: 337)

K: I can't dance, and hell everytime, everytime the – the dance play- er everytime there's a dance I'm always at it, an' I'm always dancin',

R: An' yer al – yer dancing?

K: Sure, I can't dance worth shit, I just move around hehh's all you gotta do.

The third major strategy speakers used to explain contradictory utterances took one of the clashing terms as correct and brought the other terms into line with it. K followed just this strategy of modifying one term by resolving the apparent contradiction R identifies.

**3) The speech and thought representation,** Simpson (2004) stated that an important preoccupation of modern stylistics had been its interest in the way in which speech and thoughts of other people, whether these people be imagined characters in a novel or in the case of everyday “social” stories, real individuals while it is true that a great deal of what made up a story is action and events. The framework for the analysis of speech and thought representation in narrative fiction is taken from Leech and Short (1981) and Short (1996). The baseline form of speech presentation against other forms are often measured is Direct Speech (DS). The reported clause, which told us what was said, was enclosed within quotation marks, while the reporting clause (which told us who did the reporting) was situated around it. The following two examples were Direct Speech (DS): 1) She said, “I’ll come here tomorrow,”; 2) “I’ll come here tomorrow,” She said. Direct speech was contrast to Indirect speech (IS): She said that she would go there the following day.

These were series of simultaneous grammatical operations for converting direct forms into indirect ones by Simpson 2004: stage 1: make the reported material distant from the actual speech used; stage 2: after pronouns by shifting 1st and 2nd person pronouns (I, you, we) into 3rd person forms (he, she, it, they); stage 3: switch deictic words from their proximal forms into their distal forms; stage 4: change the direction of movement verbs; stage 5: place tenses in their “backshifted” forms. For example, if the primary tense is in the simple present for example “know” the backshifted tense will be in the simple past (knew). If the primary tense is already in the past (knew) the backshifted tense will be past perfect (had known). Here are the ‘free’ versions of both the DS and IS forms: a) Free Direct Speech (FDS): “I’ll come here tomorrow”, she said “I’ll come here tomorrow”, “I’ll come here”. (freest form); b) Free Indirect Speech (FIS): She would be there the following day, She would be there tomorrow (freest form). The categories available for presenting thought in narrative fiction are formally similar to those for speech. Here are the examples: “Does she still love me? (Free Direct Thought/FDT)”. He wondered, “ Does she still love me?” (Direct Thought/DT); Did she still love him? (Free Indirect Thought/FIT); He wondered if she still loved him (Indirect Thought/IT). Speech could be overheard and reported by any bystander to an interaction, the presentation of thought is counterfeit as it presumes entry into the private consciousness of a character. The presentation of thought in stories is ultimately an artifice (Short 1996:290). There is another category of speech and thought presentation namely: Narrative Report of Speech (NRS) and Narrative Report of Thought (NRT). Here are the examples: She spoke of their plans for the day ahead (NRT) and He wondered about her love for him (NRT).

## Methodology

To conduct this research, I used qualitative research. I tried to understand phenomena by focusing on the total representation rather than breaking it down into variables. I chose the Indonesian novel “Laskar Pelangi” for the source of the data and the focus is the stylistics. I acquired the data by words, phrases, and clauses for the source of the data and the focus is the stylistics. I acquired the data by words, phrases, clauses, and utterances. To collect the data, I followed such steps, namely: (1) reading the data repeatedly in order to get the best understanding of all messages, ideas and other significant point, (2) taking note that is needed in analyzing the data by using stylistics, (3) reading relevant books and journals about stylistics to support my research, (4) deciding to conclude the type of stylistics, (5) classifying the data. In investigating the data, I followed such steps namely: identifying the

data, classifying the data into parts, understanding and interpreting the data, making conclusion based on the analysis.

## Finding and Discussion

### Stylistics on Discourse Markers

Here are the sentences in paragraphs which had relation with discourse markers:

- (1) *Kami baru saja bisa mencongak, dia sudah pintar membagi angka desimal, menghitung akar dan menemukan pangkat, lalu, tidak hanya menggunakan, tapi juga mampu menjelaskan hubungan keduanya dalam tabel logaritma. (discourse markers as cohesive devices in conjunction and references)*
- (2) *Lebih dari itu, seperti dulu kesan pertama yang kutangkap darinya, ia laksana bunga meriam yang melontarkan tepung sari. Ia lucu, semarak dan penuh vitalitas. Ia memperlihatkan bagaimana ilmu bisa menjadi begitu menarik dania menebarkan hawa positif sehinggakami ingin belajar keras dan berusaha menunjukkan yang terbaik. (discourse marker as commentary pragmatic marker, references, conjunction.)*
- (3) *Jika kami kesulitan, ia mengajari kami dengan sabar dan selalu membesarkan hati kami(discourse marker as references and conjunction).*
- (4) *Kami bangga dan jatuh hati padanya sebagai seorang sahabat dan sebagai seorang murid yang cerdas luar biasa. (discourse marker as references and conjunction)*
- (5) *Danternyata jika hati kita tulus berada di dekat orang berilmu, kita akan disinari pancaran pencerahan, karena seperti halnya kebodohan, kepintaranpun sesungguhnya demikian mudah menjalar. (discourse markers as cohesive devices in conjunction, commentary pragmatic marker, references)*
- (6) *Orang cerdas memahami konsekuensi setiap jawaban dan menemukan bahwa dibalik sebuah jawaban tersembunyi beberapa pertanyaan baru. (discourse markers as cohesive devices in conjunction).*
- (7) *Namun, sahabatku Lintang memiliki hampir semua dimensi kecerdasan.Dia seperti toko serba ada kepandaian. Yang paling menonjol adalah kecerdasan spasialnya, sehingga sangat unggul dalam geometri multi dimensional. (discourse markers as cohesive devices in conjunction, references)*
- (8) *Ia mudah memahami bahasa, efektif dalam berkomunikasi, memiliki nalar verbal dan logika kualitatif. Ia juga mempunyai descriptive power, yakni suatu kemampuan menggambarkan sesuatu dan mengambil contoh yang tepat. (discourse markers as cohesive devices in conjunction, references).*
- (9) *Dengan paradigm iniaku mengalami kemajuan pesat, bukan hanya karena aku dapat mempelajari bahasa dengan bantuan analogi bahasa Indonesia, tapi petuahnya mampu melenyapkan sugesti kesulitan belajar bahasa asing yang umum melanda siswa-siswa daerah. (discourse markers as cohesive devices in conjunction, references).*
- (10) *Pendekatan ini diam-diam kami sebarkan pada seluruh teman sekelas. Danternyata ah ini sukses besar, sehingga dapat dikatakan Lintanglah yang telah mengakhiri masa kejahiliaha bahasa Inggris di kelas kami. (discourse markers as cohesive devices in conjunction, references).*
- (11) *Lintang memasuki suatu tahap kreatif yang melibatkan intuisi dan pengembangan pemikirn*

*divergen yang orisinal. Ia menggali rasa ingin tahunyadan tak henti mencoba-coba.*

(discourse markers as cohesive devices in conjunction, references).

(12) *Dalam usia muda dia telah memasuki area yang amat teoritis, cara berpikirnya mendobrak, mengambil risiko, tak biasa, dan menerobos.* (discourse markers as cohesive devices in conjunction, references).

(13) *Lintang adalah seorang cerdas yang rendah hati dan tidak pernah segan membagi ilmu.* (discourse markers as cohesive devices in conjunction, references).

From the sentences above, we could know that the writer preferred to use discourse markers as cohesive devices in conjunction, references. He used commentary pragmatic marker in a limited number. He did not write by using repetition, substitution, and ellipsis. In this chapter, I did not find signal of illocutionary force and parallel pragmatic markers. It meant that the writer really considered the etiquette in his writing. He had really high level of stylistics.

### **Stylistics on Metalingual Perspectives**

These were sentences in paragraphs which showed metalingual perspectives:

- (1) *Kelemahannya, aku tak yakin apakah hal ini bisa disebut kelemahan, adalah tulisannya yang cacar ayam tak keruan, tentu karena mekanisme motorik jemarinya tak mampu mengejar pikirannya yang berlari sederas kijang.* (separating frames of references)
- (2) *Sementara Lintang, tidak memegang sebatang lidipun, tidak berpikir dengan cara orang kebanyakan, hanya memejamkan matanya sebentar, tak lebih dari 5 detik ia bersorak "590!".* (averaging opposites)
- (3) *Polos, tapi ia telah menunjukkan kualifikasi highly cognitive complex dengan mengembangkan sendiri teknik-teknik melokalisasi kesulitan, menganalisis, dan memecahkannya.* (averaging opposites)
- (4) *Lintang adalah pribadi yang unik. Banyak orang merasa dirinya pintar lalu bersikap seenaknya, congkak, tidak disiplin, dan tak punya integritas. Tapi Lintang sebaliknya, Ia tak pernah tinggi hati, karena ia merasa ilmu demikian luas untuk disombongkan dan menggali ilmu tak aka nada habis-habisnya.* (averaging opposites)
- (5) *Meskipun rumahnya paling jauh tapi kalau datang ia paling pagi.* (averaging opposites)
- (6) *Wajah manisnya senantiasa bersinar walaupun baju, celana, dan sandal cungkainya buruknya minta ampun.* (averaging opposites)
- (7) *Namun sungguh kuasa Allah, didalam tempurung kepalanya yang ditumbuhi rambut gimbal awut-awutan itu tersimpan cairan otak yang encer sekali.* (averaging opposites)
- (8) *Dibalik tubuhnya yang tak terawat, kotor, miskin, serta berbau hangus, dia memiliki an absolutely beautiful mind. Ia adalah buah akal yang jernih, bibit genius asli, yang lahir disebuah tempat nun jauh di pinggir laut, dari sebuah keluarga yang tak satupun bisa membaca.* (averaging opposites)
- (9) *Keunggulannya tidak menimbulkan perasaan terancam bagi sekitarnya, kecemerlangannya tidak menerbitkan iri dengki dan kehebatannya tidak sedikitpun mengisyaratkan sifat-sifat angkuh.* (averaging opposites)
- (10) *Lintang yang miskin duafa adalh mutiara, galena, kuarsa, dan topas yang paling berharga bagi kelas kami.* (averaging opposites)
- (11) *Lintang memotong penuh minat, kami ternganga, Bu Mus tersenyum senang. Beliau menyampingkan ego. Tak keberatan kuliahnya dipotong. Beliau memang*

- menciptakan atmosfer kelas seperti ini sejak awal. Memfasilitasi kecerdasan muridnya adalah yang paling penting bagi beliau. Tidak semua guru memiliki kualitas seperti ini. (averaging opposites and modifying one term).
- (12) *Godaan-godaan besar bersemayam didalam kepala orang-orang cerdas. Didalamnya gaduh karena penuh dengan skeptisisme. Selesai menyerahkan tugas kepada dosen, mereka selalu merasa tidak puas, selalu merasa bisa berbuat lebih baik dari apa yang telah mereka presentasikan. Bahkan ketika mendapat nilai A plus tertinggi, mereka masih saja mengutuki dirinya sepanjang malam. (modifying one term)*
- (13) *Orang cerdas berdiri didalam gelap, sehingga mereka bisa melihat sesuatu yang tak bisa dilihat orang lain. Mereka yang tak dipahami oleh lingkungannya, terperangkap dalam kegelapan itu. Semakin cerdas, semakin terkucil, semakin aneh mereka. Kita menyebut mereka: orang-orang yang sulit. (modifying one term)*
- (14) *Sebaliknya, orang-orang yang tidak cerdas hidupnya lebih bahagia, jiwanya sehat walafiat. Isi kepalanya damai. Tenteram, sekaligus sepi, karena tak ada apa-apa disitu, kosong. (averaging opposites)*
- (15) *Jika menyerahkan tugas, mereka puas sekali karena telah berhasil memenuhi batas akhir, dan ketika mendapat nilai C, mereka tak henti-hentinya bersyukur karena telah lulus. (averaging opposites)*
- (16) *Bagi sebagian orang, ketidaktahuan adalah berkah yang tak terkira.*
- (17) *Aku pernah mengenal berbagai jenis orang cerdas. Ada orang genius yang jika menerangkan sesuatu lebih bodoh dari orang yang paling bodoh. Semakin keras ia berusaha menjelaskan, semakin bingung kita dibuatnya. (averaging opposites)*
- (18) *Ada pula yang kurang cerdas, bahkan bodoh sebenarnya, tapi kalau bicara ia terlihat paling pintar. (averaging opposites and separating frames of references)*
- (19) *Ada orang yang memiliki kecerdasan sesaat, kekuatan menghafal yang fotografis, namun tanpa kemampuan analisis. (averaging opposites)*
- (20) *Ada juga yang cerdas tapi berpura-pura bodoh, dan lebih banyak lagi yang bodoh tapi berpura-pura cerdas. (averaging opposites)*
- (21) *Kupikir ia pasti mengira bahwa aku mengalami disorientasi waktu dan akan menjelaskan makna tense secara membosankan, tapi petuahnya sungguh tak kuduga. (averaging opposites)*
- (22) *Biasanya setelah ituaku tergoda untuk menjawab, agak ragu-ragu, canggung, dan kurang yakin, sehingga sering sekali salah, lalu Lintang membetulkan jawabanku, dengan semangat konstruktif penuh rasa akrab persahabatan. (averaging opposites)*
- (23) *Aku belajar keras sepanjang malam, tapi tak pernah sedikitpun, sedikitpun bisa melampaui Lintang. Nilaiku sedikit lebih baik dari rata-rata kelas namun jauh tertinggal dari nilainya. (averaging opposites and modifying one term)*
- (24) *Rival terberatku, musuh bebuyutanku adalah temanku sebangku, yang aku sayangi. (averaging opposites and modifying one term)*
- (25) *Dapat dikatakan bahwa Bu Mus sering kewalahan menghadapi Lintang, terutama untuk pelajaran matematika, sehingga ia sering diminta membantu. (averaging opposites)*
- (26) *Bu Mus tampak bingung sekaligus bangga memiliki murid sependai itu. Sebaliknya ibuku, seperti biasa, sangat tertarik pada hal-hal yang aneh. (averaging opposites)*
- (27) *Dan tak ada yang lebih membahagiakan seorang guru selain mendapatkan seorang murid yang pintar. Kecemerlangan Lintang membawa gairah segar di sekolah tua kami yang mulai kehabisan napas, megap-megap melawan paradigm materialism system pendidikan zaman baru. (averaging opposites and modifying one term)*
- (28) *Nilai terendah di rapor Lintang, yaitu delapan, hanya pada mata pelajaran kesenian. Walaupun sudah berusaha sekuat tenaga dan mengerahkan segenap daya*

*piker dia tak mampu mencapai angka Sembilan karena tak mampu bersaing dengan seorang pria muda berpenampilan eksentrik, bertubuh ceking dan berwajah tampan yang duduk dipojok sana sebangku dengan Trapani. Nilai Sembilan untuk pelajaran kesenian selalu untuk pria itu, namanya Mahar.*

From the sentences above, we could know that the writer preferred to use averaging opposites much more than using separating frames of references and modifying one term. He was really awesome because he asked us to think based on our experiences and really felt what he felt and thought like what he thought.

### **The Speech and Thought Representation.**

These were sentences in paragraphs which showed the writer's speech and thought representation.

- (1) *13 kali 6 kali 7 tambah 83 kurang 39! Tantang Bu Mus didepan kelas.* (direct thought)
- (2) *"Superb! Anak pesisir, superb!" Puji Bu Mus.* (direct thought)
- (3) *18 kali 14 kali 23 tambah 11 tambah 14 kali 16 kali 7!* (free direct thought)
- (4) *Lintang berkumandang. "651.952!"* (direct thought)
- (5) *"Sabarlah anakku, pertanyaanmu menyangkut penjelasan tafsir surah A-Ruum dan itu adalah ilmu yang telah berusia paling tidak seribu empat ratus tahun. Tafsir baru akan kita diskusikan nanti kalau kelas dua SMP."* (free direct thought)
- (6) *"Tak mau Ibunda, pagi ini ketika berangkat sekolah aku hamper diterkam buaya, maka aku tak punya waktu menunggu, jelaskan disini, sekarang juga!"* (free direct thought)
- (7) *"kalau tak salah jumlahnya sampai enam belas, dan jika ia sudah berada dalam sebuah narasi aku kehilangan jejak dalam konteks tense apa aku berada? Pun ketika ingin membentuk sebuah kalimat, bingung aku menentukan tense-nya. Bahasa Inggrisku tak maju-maju...."* (free direct thought)
- (8) *"Begini," kata Lintang sabar menghadapi ketololanku.* (direct thought)
- (9) *"Memikirkan struktur dan dimensi waktu dalam sebuah bahasa asing yang baru saja kita kenal tidak lebih dari hanya akan merepotkan diri sendiri. Sadarkah kau bahasa apapun di dunia ini, dimanapun, mulai dari bahasa Navajo yang dipakai sebagai sandi tak terpecahkan di perang dunia kedua, bahasa Gaelic yang amat langka, bahasa Melayu pesisir yang berayun-ayun, sampai bahasa Mohican yang telah punah, semuanya adalah kumpulan kalimat, dan kalimat tak lain adalah kumpulan kata-kata, paham kau sampai disini?"* (free direct thought)
- (10) *Lalu ia melanjutkan, "Nah, kata apapun, pada dasarnya adalah kata benda, kata kerja, kata sifat, dan kata keterangan, paham? Ini bukan masalah bahasa yang sulit tapi masalah cara berpikir..Berangkatlah dari sana, pelajari bagaimana menggunakan kata benda, kata kerja, kata sifat, dan kata keterangan dalam sebuah kalimat Inggris, itu saja, Kal. Tak lebih dari itu!"* (direct thought)
- (11) *Kami terperangah oleh argumentasi Lintang: "Persoalannya adalah apakah Anda seorang religious, seorang Darwinian, atau sekadar seorang oportunist? Pilihan sesungguhnya hanya antara religious dan Darwinian, sebab yang tidak memilih adalah oportunist! Yaitu mereka yang berubah-ubah sikapnya sesuai situasi mana yang akan lebih menguntungkan mereka...."* (direct thought)
- (12) *"Ayo yang lain, jangan hanya anak Tanjong keriting ini saja yang terus menjawab," perintah Bu Mus.* (direct thought)



- (13) *Bu Mus mengucapkan pelan-pelan kata-kata penuh kagum, "Subhanallah...Subhanallah..."*  
(direct thought)
- (14) *"Yang paling membuatku terpesona," cerita Bu Mus pada ibunya "Adalah kemampuannya menemukan jawaban dengan cara lain, cara yang tak pernah terpikirkan olehku"* (direct thought)
- (15) *"Lintang mampu menjawab sebuah pertanyaan matematika melalui paling tidak tiga cara, padahal aku hanya mengajarkan satu cara. Dan ia menunjukkan padaku bagaimana menemukan jawaban tersebut melalui tiga cara lainnya yang tak pernah sedikitpun aku ajarkan! Logikanya luar biasa, daya pikirnya meluap-luap. Aku sudah tak bisa lagi mengatasi anak pesisir ini Ibunda Guru."* (free direct thought)
- (16) *"Ceritakan lagi padaku kehebatannya yang lain," pancing beliau memanas Bu Mus sambil memajukan posisi duduknya.* (direct thought)

From the sentences above, we could know that the writer preferred to use free direct thought and direct thought because he wanted to create the imagination that the reader would come to the dialogue as if they were involved in their conversation. It would give the positive impact than he wrote by using indirect thought and the reader only observed his story. In other words, the writer was excellent in giving us imagination of the events in the story.

### Conclusion and Suggestion

Referring back to the aim of this research was to know the language styles the writer used that made this novel was very excellent, I could conclude that the writer preferred to use discourse markers as cohesive devices in conjunction, references. He used commentary pragmatic marker in a limited number. He did not write by using repetition, substitution, and ellipsis. In this chapter, I did not find signal of illocutionary force and parallel pragmatic markers. The writer also preferred to use averaging opposites much more than using separating frames of references and modifying one term. the writer preferred to use free direct thought and direct thought because he wanted to create the imagination that the reader would come to the dialogue as if they were involved in their conversation. My suggestion here for the further research, it would be better if it is compared with other Indonesian novels to find out the specific stylistics used by each of the excellent writers so that it can give contribution to give examples in writing excellent novels.

### References

- Barry, P. 2002. *Beginning Theory: An Introduction to Literary and Cultural Theory 2nd Edition*. Manchester. University of Manchester Press
- Carter, R., and Simpson, P. (eds) (1989). *Language, Discourse and Literature: An Introducing Reader in Discourse Stylistics*. London: Unwin Hyman
- Clark and Wikes. 1990. *Referring as a Collaborative Process in P.R. Cohen, J. Morgan and M.E. Pollack (eds), Intentions in Communication*, London: MIT Press, 463-93
- Clark, Herbert H. 1997. *Dogmas of Understanding, Discourse Processes*, 23:567-98
- Craig and Tracy. 1983. *Conversational Coherence*. Beverly Hills: Sage
- Duranti, A. 2006. "Narrating the Political Self in a Campaign for U.S Congress" *Language in society* 35, 467-497. ISSN: 0047-4045.

- Fraser, B. 1990. *An Approach to Discourse Markers*. Journal of Pragmatics 14, 383-95
- Fraser, B. 1998. *Contrastive Discourse Markers in English in A. Jucker and Y Ziv (eds), Discourse Markers: Description and Theory*. Amsterdam Philadelphia: Benjamins, pp. 301-26
- Halliday, M. And R.Hasan. 1976. *Cohesion in English*. London: Longman
- Hrushovski, Benjamin. 1984. *Poetic Metaphor and Frames of References PoeticsToday*, 5: 5-43
- Islam, Fatihul A, et.al. 2016. *Stylistics Features in Personal Essay of English Department Students*, JEELL. ISSN: 9 772356 544DD2
- Jefferson, Gail. 1972. *Side Sequences in D. Sudnow (ed). Studies in Social Interaction*. New York: Free Press, 294:338
- Jefferson, Gail. 1974. *Error Correction as an Interactional Resource*. Language in Society, 3:181-99
- Kiefer, Ferenc. 1978. *Zur Rolle der Pragmatic in der Linguistischen Beschreibung*. Die Neueren Sprachen, 77: 254-68
- Leech, Geoffrey N. 1969. *Towards a Semantic Description of English*, London: Longman
- Leech and Short. 1981. *Style in Fiction*. Harlow: Longman
- M.H. Goodwin. 1983. *Aggravated Correction and Disagreement in Children's Conversations*. Journal of Pragmatics, 7: 657-77
- Navratilova, Dontcheva O."Words Must Be Our Face" *Exploring Modality Markers In Political Speeches*. 2009. *International Journal Topics in Linguistics Issue 4 Interface Between Pragmatics And Other Linguistics Disciplines*.ISSN: 1337-7590
- Norricks, Neal R. 1991. *On the Organization of Corrective Exchanges in Conversation*, Journal of Pragmatics, 16: 58-83
- Norricks. 1989a. *How Paradox Means Poetics Today*, 10: 51-62
- Norricks, Neal R. 1991b. *Contradiction and Paradox in Discourse in J Verschueren*. Amsterdam: John Benjamins, 195-202
- Ochs, Elinor. 1984. *Clarification in Culture in D. Schiffrin (ed.). Meaning, Form, and Use in Context* (Georgetown University Roundtable on Languages and Linguistics 1984). Washington, DC: Georgetown University Press, 325-41
- Schiffrin, D. 2001. *The Handbook of Discourse Analysis*. Massachusetts: Blackwell Publisher
- Schiffrin, D. 1987a. *Discourse Markers*. Cambridge: Cambridge University Press
- Schegloff, Emanuel A.1987. *Some Source of Misunderstanding in Talk-in-Interaction*. Linguistics, 25: 201-18
- Schegloff, Emanuel A.1988. *Presequences and Indirection: Applying Speech Act Theory to Ordinary Conversation*. Journal of Pragmatic, 12: 55-62
- Schegloff, et.al. 1977. *The Preference for Self-Correction in the Organization of Repair in Conversation*. Language, 53: 361-82
- Simpson, Paul. 2004. *A Resource Book for Students*. London: Routledge
- Short, M. 1996. *Exploring the Language of Poems, Plays, and Prose*. Harlow: Longman



- Svartvik and Quirk. 1980. *A Corpus of English Conversation*. Lund: Gleerup
- Tannen, Deborah. 1984. *Conversational Style*. Norwood: Ablex
- Tannen, Deborah. 1986. *That's Not What I Want!* New York: Morrow
- Widdowson.H.G. 1975. *Stylistics and the Teaching of Literature*. Harlow: Longman